

# **Pengembangan Gawang Futsal Multiguna Untuk 13 Materi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Desa Susuhbango Kabupaten Kediri**

Bima Tangguh Alam<sup>(1)</sup>, Eko Andi Susilo<sup>(2)</sup>

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar  
Jl. Masjid No.22, Kauman, Kec. Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur  
Indonesia

Email: <sup>1</sup>bima.tangguh.alam@gmail.com, <sup>2</sup>eas.andy32@gmail.com

---

## **Tersedia Online di**

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

---

## **Sejarah Artikel**

Diterima pada 22 November 2021  
Disetujui pada 13 Agustus 2022  
Dipublikasikan pada 20 Agustus 2022  
Hal. 583-591

---

## **Kata Kunci:**

PJOK; Gawang; Futsal; 13

---

## **DOI:**

<http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v7i3.887>

**Abstrak:** Mahalnya sarana dan kurang optimalnya beberapa karakteristik sarana yang terjadi di pembelajaran PJOK menjadi kendala dalam penyediaan sarana yang memadai. Selain itu maksud penelitian ini adalah mengembangkan gawang futsal multiguna untuk 13 materi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan menyediakan sarana belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Penelitian ini adalah pengembangan produk dengan prosedur yang dilakukan antara lain: 1) analisis awal; 2) analisis kebutuhan saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan 3) analisis hitungan pembuatan; 4) merencanakan produk awal; 5) validasi ahli; 6) revisi; 7) uji coba skala kecil; 8 revisi; 9) uji coba produk; dan 10) revisi. Hasil validasi ahli materi I dan II yang mencangkup keseluruhan aspek diperoleh rata-rata nilai persentase 89% dan 83% dengan kategori sangat baik, sedangkan validasi ahli teknik I dan II diperoleh rata-rata nilai persentase yang mencangkup

keseluruhan aspek sebesar 86 dan 87% dengan kategori sangat baik. Pada uji coba skala kecil diperoleh nilai persentase dengan responden siswa dan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebesar 94% dan 92% dengan kategori sangat baik. Hasil uji coba produk skala besar diperoleh nilai rata-rata persentase dengan responden peserta didik sebesar 96% dengan kategori sangat baik dan dengan responden guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diperoleh nilai rata-rata 95% dengan kategori yang diperoleh sangat baik. Kesimpulan serta saran dalam penelitian ini menghasilkan Gawang Futsal Multiguna untuk 13 Materi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang efektif untuk peserta didik. Saran agar produk Gawang Futsal Multiguna dapat diaplikasikan di sekolah dasar khususnya dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan.

## **PENDAHULUAN**

Arti mengajar dalam lingkup pendidikan merupakan proses mengatur serta mengorganisaikan lingkungan belajar sehingga mendorong peserta didik untuk belajar, sedangkan belajar dapat dipahami sebagai usaha seorang atau peserta didik untuk memperoleh suatu pengetahuan keterampilan dengan mengolah bahan belajar (Sagala, 2011:55). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, pengetahuan, prilaku yang aktif, hidup sehat dan sportif dan

memiliki kecerdasan emosi (Sulaiman, 2016:15). Materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang berlangsung pada tingkat dasar di antaranya, permainan bola besar, bola kecil, atletik serta permainan tradisional. Adanya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan membawa pengaruh dalam penyediaan sarana dan prasarana yang memadai sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan optimal apabila sarana dan prasarana tersedia (Saryono & Hutomo dalam Widiastuti, 2016:155).

Pembahasan terkait sarana prasarana mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, peneliti melakukan analisis/pengumpulan data tentang ketersediaan, kondisi sarana prasarana serta pembelajaran di sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah Desa Susuhbango Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Data yang terkumpul dilakukan dengan wawancara dan cek *list* observasi sarana dan prasarana. Dari hasil observasi ditemukan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah belum memadai. Hal ini disebabkan karena beberapa sarana prasarana belum tersedia, di antaranya gawang futsal, gawang hoki, gawang bola tangan, gawang sepak bola, tiang/ring bola basket, tiang tenis, tiang bola voli, gawang sepak takraw, tiang bulutangkis, tiang lari estafet, dan tiang lompat tinggi. Sedangkan sarana yang tersedia di antaranya adalah, matras, *cone*, bola voli, bola sepak, bola takraw, bola tolak peluru yang terbuat dari pasir. Sesuai umpan balik dari responden mahalnyanya penyediaan sarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi kendala utama. Selain itu sarana-sarana yang tersedia di toko merupakan sarana yang memiliki karakteristik berbeda dengan anak-anak (siswa SD/MI).

Mengatasi permasalahan tersebut maka perlu adanya modifikasi atau pengembangan sarana pembelajaran yang efektif dan efisien khususnya untuk mengatasi kurangnya ketersediaan dan mahalnyanya sarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Selain itu peneliti juga menyajikan kajian pendukung empiris penelitian terdahulu diantaranya penelitian Indarto (2014) dengan judul modifikasi fasilitas *sport court* multifungsi dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk sekolah dasar di Kota Surakarta, dimana dalam kajiannya memodifikasi prasarana yang efektif sehingga dapat mengoptimalkan pembelajaran. Selanjutnya maka dirumuskan konsep penelitian yang dapat mengatasi permasalahan tersebut ialah pengembangan gawang futsal multiguna untuk 13 materi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Konsep gawang futsal multiguna adalah satu sarana gawang futsal dapat digunakan untuk 13 materi pembelajaran yang meliputi: 1) futsal; 2) bola tangan; 3) hoki; 4) bulu tangkis; 5) tenis lapangan; 6) tonis; 7) bola voli; 8) sepak takraw; 9) bola basket; 10) lari estafet; 11) lompat tinggi; 12) pengukur tinggi rendah badan; 13) pemukul bola kasti. Gawang futsal multiguna berdesain minimalis, bersifat potabel, mudah dibongkar pasang, memiliki wadah, harga ekonomis, dan tentunya dapat sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa.

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah menghasilkan model dan produk gawang futsal multiguna yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Selain itu juga menganalisis efektivitas produk yang dihasilkan pada saat penerapan uji coba. Sehingga hasil produk akhir dapat benar-benar menjadi solusi dan inovasi terbaru dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Urgensi penelitian ini adalah mahalnnya sarana olahraga pendidikan yang tersedia dan karakteristik sarana belum sesuai dengan karakteristik siswa. Sehingga dalam hal ini perlu inovasi terbaru yang kreatif untuk menghasilkan produk yang efektif dan efisien untuk digunakan. Produk yang dapat menjadi alternatif dari permasalahan tersebut adalah gawang futsal multiguna untuk 13 materi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah pengembangan (R&D) diadaptasi dari *research and development* Sugiyono (2013:409) dengan prosedur penelitian yang digunakan dalam pengembangan gawang futsal multiguna untuk 13 materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah 1) penelitian dan pengumpulan data (analisis awal, analisis karakteristik kebutuhan pada saat pembelajaran penjas, perhitungan biaya pembuatan); 2) perencanaan (pemilihan bahan baku, merancang produk awal); 3) pengembangan (validasi ahli, revisi, uji coba terbatas/skala kecil, revisi); 4) uji coba produk (uji coba skala besar, revisi); 5) produksi.

Uji coba produk pada tahap ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai dasar penetapan keefisiensi dan daya tarik pengembangan produk gawang futsal multiguna untuk 13 materi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Instrumen pada penelitian ini terdiri dari: 1) lembar validasi produk di mana dalam hal ini validator akan memberikan penilaian kuantitatif dengan memberikan nilai pada setiap aspek produk. Adapun skala penilaian yang digunakan adalah sangat kurang baik/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas nilai 1, kurang baik/kurang tepat/kurang jelas nilai 2, cukup baik/cukup tepat/cukup jelas nilai 3, baik/tepat/jelas nilai 4, dan sangat baik/tepat/jelas nilai 5, selain itu validator juga disilakan untuk menuliskan saran dan kritik secara langsung pada naskah lembar validasi; 2) lembar penilaian responden dimana dalam hal ini sampel penelitian dari kelompok kecil dan besar yang terdiri dari guru dan siswa akan memberikan tanggapan mengenai model produk dan efektivitas produk; 3) *interview/wawancara* dalam hal ini peneliti berupaya menggali informasi akurat untuk dapat mengetahui respon kualitatif responden terhadap model dan efektivitas produk.

Analisis data dalam penelitian ini adalah meliputi analisis lembar kuesioner identifikasi kebutuhan, analisis hasil penilaian validator, analisis dilakukan terhadap setiap kriteria yang berhubungan dengan setiap komponen gawang futsal multiguna. Adapun analisis data yang digunakan adalah:

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

(Sumber: Sugiyono, 2017; 147)

Analisis data lembar kuesioner identifikasi kebutuhan responden: Angket identifikasi kebutuhan responden dianalisis melalui persentase (%) per item dan analisis data hasil validasi dan uji coba produk.

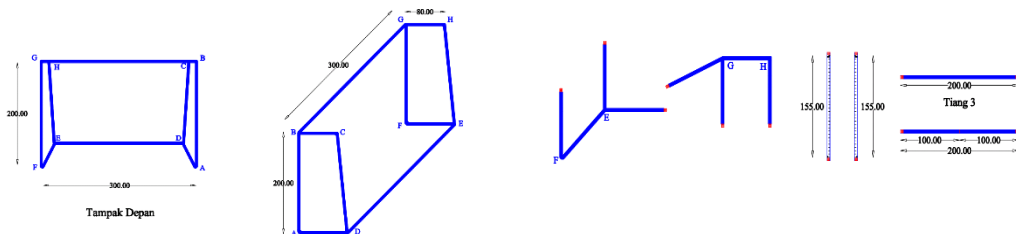
Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa yang dikembangkan layak digunakan atau tidak, dengan berpedoman pada skala Likert Riduwan (dalam Adhila 2017:38).

Tabel 1. Modifikasi Skala Likert  
**PERSENTASE (%)**                      **KRITERIA**

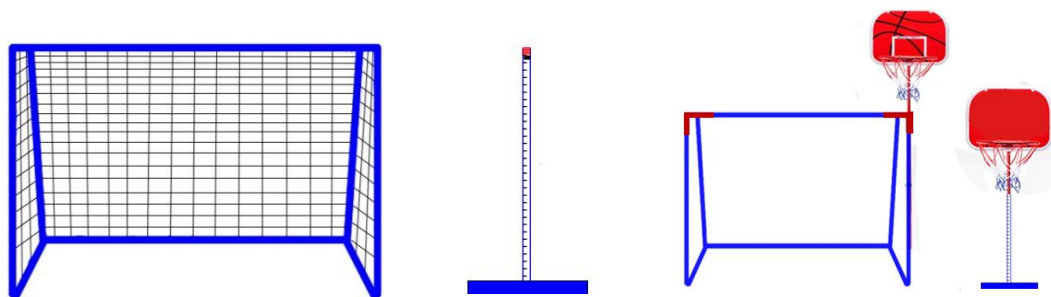
<b>0 - 20</b>	Sangat Kurang
<b>21 - 40</b>	Kurang
<b>41 - 60</b>	Cukup
<b>61 - 80</b>	Baik
<b>81 - 100</b>	Sangat Baik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

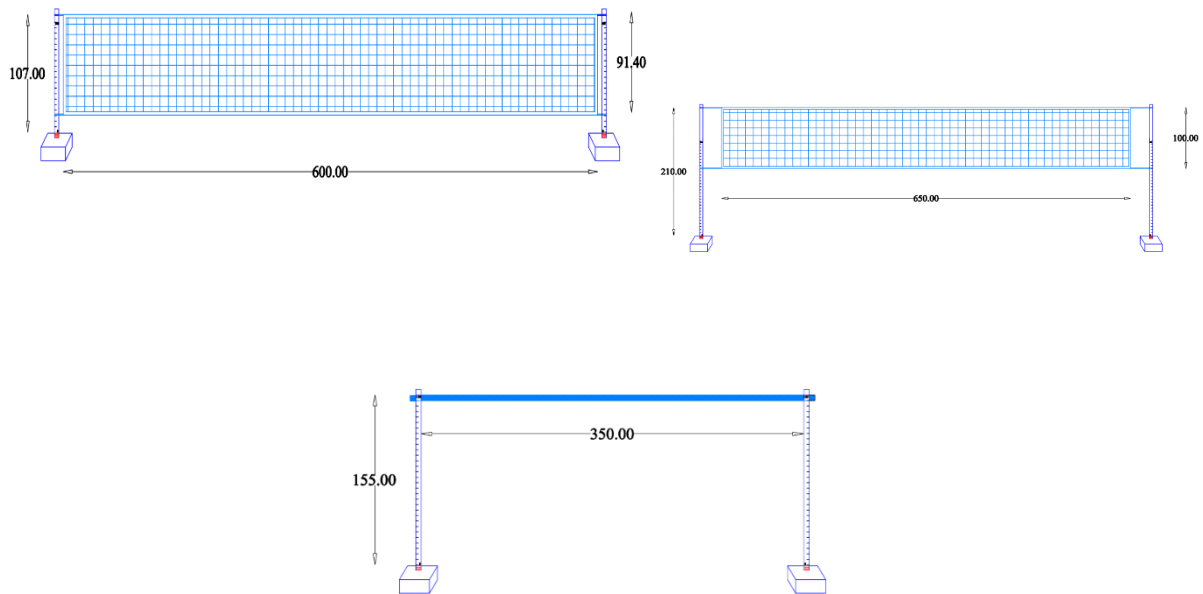
Konsep alat dalam penelitian yang di buat peneliti menekankan pada luaran yang menghasilkan alat pembelajaran yang efektif, efisien dan ekonomis pada saat di gunakan. Pada tahap perencanaan dalam penelitian ini peneliti membuat desain alat yang akan dibuat, Adapun desain yang peneliti buat adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Desain Gawang Futsal Multiguna Tampak Depan dan Samping



Gambar 2. Desain gawang futsal multiguna menjadi gawang bola tangan, hoki, futsal, pengukur tinggi rendah badan, pemukul bola, ring basket



Gambar 3. Desain Gawang Multiguna menjadi tenis lapangan, tonis, bulutangkis, takraw, bola voli, lompat tinggi, lari gawangdan/lari estafet

Bahan alat dalam penelitian ini terdiri dari berbagai macam materi diantaranya adalah pipa galvanis anti karat tebal 2,5 mm, panjang per batang 6m berat 10kg, jaring gawang bahan tali pvc ukuran tinggi 2m x lebar 3m, besi /semen cor pemberat pada tiang 5-10kg dengan lebar 10-15 cm panjang 15-30cm, kunci pengatur tinggi rendah net pada tiang, rante penguat tiang, papan modifikasi basket, mor baut pengunci tiang. Adapun hasil uji validasi ahli yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Adapun pada tahap uji validasi peneliti memperoleh data penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validasi Produk

No	Ahli Teknik	Aspek	Skor total	Rata-rata	Persen%	Kategori
1	Ahli Teknik I	Tampilan	85	4	85%	Sangat Baik
	Ahli Teknik II	Tampilan	86	4	84%	Sangat Baik
2	Ahli Teknik I	Kemanfaatan	89	4	89%	Sangat Baik
	Ahli Teknik II	Kemanfaatan	87	4	87%	Sangat Baik
3	Ahli Teknik I	Keseluruhan aspek tampilan dan kemanfaatan	172	4	86%	Sangat Baik
	Ahli Teknik II	Keseluruhan aspek tampilan dan kemanfaatan	173	4	87%	Sangat Baik

Tabel diatas merupakan hasil uji validasi ahli produk gawang futsal multiguna. Pada penilaian produk gawang futsal multiguna yang dinilai ahli meliputi tampilan dan kemanfaatan. Adapun hasil tampilan dan kemanfaatan produk yang diperoleh dari ahli teknik I dan II memperoleh hasil sangat baik dengan rata-rata persentase adalah 86%.

No	Ahli Materi	Aspek	Skor total	Rata-rata	Persen%	Kategori
1	Ahli Materi I	Kualitas Subtansi	89	4	89%	Sangat Baik
	Ahli Materi II	Kualitas Subtansi	82	4	82%	Sangat Baik
2	Ahli Materi I	Isi	89	4	89%	Sangat Baik
	Ahli Materi II	Isi	85	4	85%	Sangat Baik
3	Ahli Materi I	Keseluruhan aspek kualitas subtansi dan isi	178	4	89%	Sangat Baik
	Ahli Materi II	Keseluruhan aspek subtansi materi dan isi	167	4	83%	Sangat Baik

Tabel diatas merupakan hasil uji validasi ahli materi, dimana pada penilaiannya meliputi aspek kualitas subtansi, dan isi untuk materi pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan. Hasil uji validasi pada aspek kualitas subtansi dan isi diperoleh hasil sangat baik dengan rata-rata persentase pada keseluruhan aspek dari dua ahli adalah 86%.

Adapun hasil uji skala kecil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Persen%	Kategori
Peserta Didik			
1	Keseluruhan Aspek	94%	Sangat Baik

Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan			
2	Keseluruhan Aspek	92%	Sangat Baik

Persentase dari hasil uji coba skala kecil dalam penelitian gawang futsal multiguna diperoleh untuk peserta didik keseluruhan aspek adalah 94% persen, hasil tersebut terdiri dari aspek kegunaan produk dan ketepatan produk, serta untuk hasil dari responden guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah 92%.

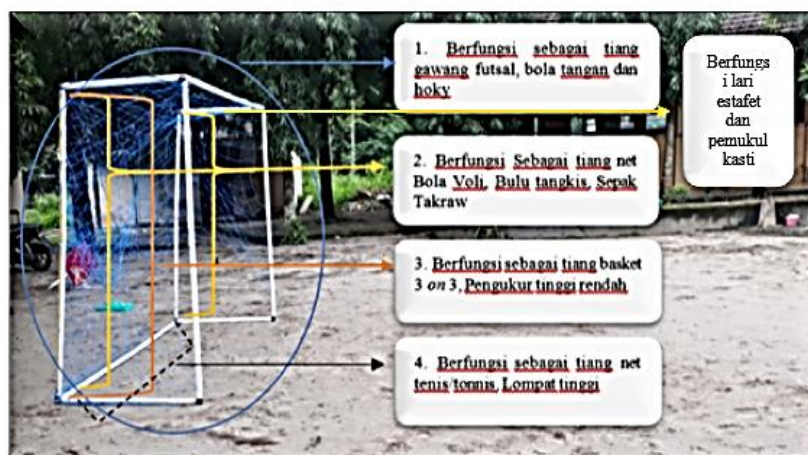
Sedangkan pada uji coba produk skala besar adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Persen%	Kategori
Peserta Didik			
1	Keseluruhan Aspek	96%	Sangat Baik

Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan			
2	Keseluruhan Aspek	95%	Sangat Baik

Persentase dari hasil uji coba skala besar dalam penelitian gawang futsal multiguna diperoleh untuk peserta didik keseluruhan aspek adalah 96% persen, hasil tersebut terdiri dari aspek kegunaan produk dan ketepatan produk, serta untuk hasil dari responden guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah 95%.

Hasil dari pengembangan gawang futsal multiguna dalam penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk hasil kegunaan gawang futsal. Berikut penjelasan gawang futsal multiguna untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Desa Susuhbango Kabupaten Kediri.



Pengembangan produk gawang futsal multiguna untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentunya dimulai dengan mengkaji permasalahan yang ada terkait dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pada kegiatan analisis awal dalam tahap prosedur penelitian salah satu permasalahan dasar yang terjadi saat proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di subjek penelitian adalah terkait dengan sarana pembelajaran yang belum memadai. Serta pada dasarnya pendidikan yang memiliki potensi yang strategis untuk mendidik perkembangan individu peserta didik secara menyeluruh (Prabo & Rumini 2016: 135).

Pada tahap analisis awal penelitian melakukan studi pendahuluan dan pengkajian masalah. Dalam tahap ini beberapa kendala yang terjadi antaranya mahalnnya sarana dan kurang optimalnya beberapa karakteristik sarana yang terjadi di pembelajaran PJOK menjadi kendala dalam penyediaan sarana yang memadai.

Tahap perencanaan setelah dilakukan tahapan-tahap penelitian dan revisi produk melalui ahli yang terkait dan melalui uji skala kecil maupun uji coba produk skala besar maka. Mengingat menurut pendapat Suherman dalam Fajri, 2015: 11, kriteria yang harus diperhatikan dalam modifikasi pembelajaran khususnya pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah: 1) dapat mendorong minat atau partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran; 2) memperhatikan faktor keselamatan peserta didik dan guru; 3) harus beresifat efisien serta mempunyai kegunaan gerak peserta didik; 4) dapat memenuhi faktor perbedaan peserta didik; 5) dapat sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik; 6) bisa memperkuat dan mempertajam kemampuan dan ketrampilan yang sudah dipelajari sebelumnya; 7) dapat memacu kognitif sehingga peserta didik dapat menjadi cerdas; 8) memperhatikan dan dapat mengembangkan afektif peserta didik sehingga dapat membentuk karakter sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan.

Dari hal diatas maka hasil dari proses penelitian yang ada adalah konsep dan produk gawang futsal multiguna atau satu sarana gawang futsal dapat digunakan untuk 13 materi pembelajaran yang meliputi: 1) futsal; 2) bola tangan; 3) hoki; 4) bulu tangkis; 5) tenis lapangan; 6) tonis; 7) bola voli; 8) sepak takraw; 9) bola basket; 10) lari estafet; 11) lompat tinggi; 12 tes dan pengukuran (pengukur tinggi rendah badan); 13) pemukul bola kasti. Gawang futsal multiguna berdesain minimalis, bersifat portabel, mudah dibongkar pasang, memiliki wadah, harga ekonomis, dan tentunya dapat sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa.

Tahap pengembangan, peneliti melukan uji coba kepada subjek penelitian dan dalam tahap ini respon subjek penelitian terhadap produk yang di terapkan diperoleh hasil sangat baik. Hal tersebut selajan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk menghasilkan model dan produk gawang futsal multiguna yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Selain itu juga menganalisis efektivitas produk yang dihasilkan pada saat penerapan uji coba. Sehingga hasil produk akhir dapat benar-benar menjadi solusi dan inovasi terbaru dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan gawang futsal 13 Materi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Desa Susuhbango Kabupaten Kediri, menghasilkan produk gawang futsal multiguna untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang efektif dan efisien.

## **SARAN**

Hasil penelitian ini dapat membantu kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran khususnya yang terkait dalam materi permainan bola besar, bola kecil, dan atletik nomor lompat tinggi dan dapat membantu atau mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran serta meringankan biaya penyediaan sarana belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan oleh sebab itu produk gawang futsal multifungsi untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan agar dapat digunakan atau diaplikasikan sebagai sarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan. Saran untuk



peneliti selanjutnya adalah agar dilakukannya penelitian pengembangan produk khususnya sarana olahraga multiguna berbasis teknologi.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Fajri, Shaquila Awalia. (2015). Pengembangan Busur dari Pralon untuk Pembelajaran Ekstrakurikuler Panahan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani* Vol. 11 No. 2; Nov, pp. 85-96. DOI: <https://doi.org/10.21831/jpji.v11i2.8184>
- Fekie Adila. Dkk. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Tenis Meja Pengurus Provinsi Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Jawa Timur. *Journal of Physical Education and Sports*, 6 (1) (2017) : 14 – 21. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Indarto, Pungki. (2014). Modifikasi Fasilitas *Sport Court* Multifungsi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani untuk Sekolah Dasar di Kota Surakarta. (Publication No. 218333) (Tesis, Universitas Negeri Surakarta). *Indonesian Journal of Sports Science*
- Prabo Winasis & Rumini. (2016). Pengembangan Bak Pendaratan Lompat Jauh Dalam Pembelajaran Penjasorkes. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations* Vol. 5 No. 3; Oct, pp. 134-137. <https://doaj.org/article/d0049d1848a0470983448465abc816d1>.
- Sagala, Syaiful. (2011). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung : Alfabeta.
- Sulaiman. (2016). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan Sistem. Semarang: CV Swadaya Manunggal.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta,CV
- Sugiyono. (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA).
- Widiastuti. (2013). Mengatasi Keterbatasan Sarana Prasarana pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani: *Overcoming Facilities Limitations Affecting Physical Education Learning Activities*. *Polyglot Jurnal Ilmiah* Vol. 15 No. 1; Jan 2013, pp. 140-155. <https://doi.org/10.19166/pji.v15i1.1091>